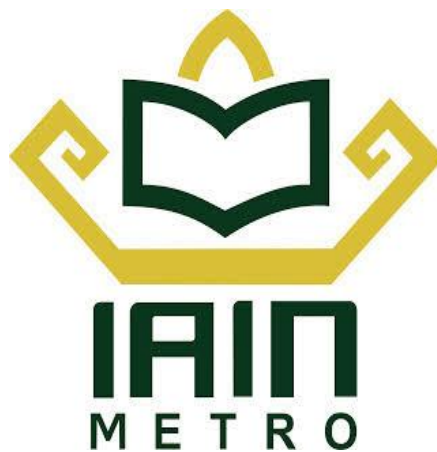


SKRIPSI

**LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)**

Oleh :

**BELA PUSPITA SARI
NPM.1804102008**



**Jurusan : S1 Perbankan syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO
1443 H/2022 M**

**LITERASI MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN
SYARIAH**

(Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari nuban Lampung Timur)

**Diajuakn untuk memenuhi Tugas dan memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

**Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008**

Pembimbing : Nurul Mahmudah, M.H

**Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1443/2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

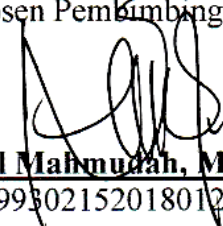
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : BELA PUSPITA SARI
NPM : 1804102008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa
Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)

Disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing


Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT
TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari
Nuban Lampung Timur)

Nama : BELA PUSPITA SARI

NPM : 1804102008

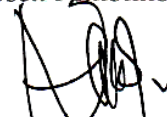
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juni 2022
Dosen Pembimbing



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003



**EKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2761 / In.20.3 / D / PP.00.9 / 07 / 2022

Skripsi dengan Judul: LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur), disusun oleh: Bela Puspita Sari, NPM: 1804102008, Jurusan: SI Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin/18 Juli 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nurul Mahmudah, M.H
Penguji I : Nizaruddin, S.Ag., M.H
Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I
Sekretaris : Berwin Anggara, M.S.Ak



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PERBANKAN SYARIAH

(Studi Kasus Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur)

Oleh :

BELA PUSPITA SARI

Penelitian ini membahas tentang literasi minat masyarakat menabung di bank syariah. Banyak persepsi masyarakat terutama masyarakat desa sukajadi mengenai pemahaman tentang produk bank syariah itu masih sama dengan lembaga keuangan lainnya seperti bank konvensional. Padahal sebenarnya produk dari bank syariah itu berjalan dengan prinsip agama islam dan hadist. Bank syariah harus tepat mengambil keputusan untuk menghadapi masalah utama yang dihadapi lembaga bank syariah yaitu bagaimana lembaga bank syariah dapat menarik nasabah agar nasabah bergabung dilembaga bank syariah. Masalah utama yang dihadapi bank syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik minat pelanggan dan mempertahankan perusahaan agar perusahaan dapat berkembang dan bertahan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran produk yang tepat. Karna pemasaran adalah hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan ke butuhan konsumen. Agar memasarkan bank syariah sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen atau masyarakat dengan baik, seperti penciptaan produk yang dapat menarik konsumen, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat kebutuhan konsumen.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field Research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada kepala desa, dan masyarakat desa Sukajadi kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur. Sumber data penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data untuk tujuan penelitian, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari literatur, jurnal dan laporan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di desa Sukajadi diperoleh bahwa Literasi dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal adalah usia, intelegjensia, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi masyarakat untuk menentukan pilihan dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah. Relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah adalah ketika faktor-faktor tersebut baik faktor internal maupun faktor eksternal ada didalam setiap individu masyarakat yang akan bergabung dilembaga keuangan syariah.

Kata Kunci : literasi, Minat, Produk perbankan Syariah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : BELA PUSPITA SARI

NPM : 1804102008

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, JuLi 2022

Yang Menyatakan,


Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. (QS. Al-Baqarah: 278) ¹

¹ Q.S, Al- Baqarah (2) : 278.

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-nya untu terus mengiringi setiap langkah peneliti mempersembahkan peneliti ini kepada :

1. Kedua oarang tuaku Bapak Subarni dan Ibu Tuminah yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung penelliti baik dalam bentuk moril material serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan motifasi yang tiada batas.
2. Ketiga kakakku Saeon, Iswanto dan Reny Widya yang selalu menyemangatiku.
3. Ibu Nurul Mahmudah, M.H selaku pembimbing yang selalu sabar memberikan pengarahan dan bimbingan yang sanagat berharga.
4. Sahabat-sahabat yang telah memberi semangat dan motivasi serta tidak pernah lelah mendengar keluh kesahku.
5. Almamater IAIN Metro tempatku menuntut ilmu dan memberikan pelajaran-pelajaran intelektual yang berharga.

Semoga orang-orang yang berjasa hingga sekripsi ini selesai dibalas dengan pahala yang belipat-lipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji yukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-nya serta memberikan kesabaran dan kekuatan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Sukajadi Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur)*”

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di fakultas ekonomi dan bisnis islam jurusan perbankan syariah (PBS) IAIN METRO guna memperoleh gelar S1.

Skripsi ini ditulis guna mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M,Ag Selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Muhammad Ryan Fahlevi, S.E., M.M Selaku ketua jurusan S1 Perbankan Syariah
4. Ibu Nurul Mahmudah, M.H. Sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan pengarahan serta dengan sabar membimbing hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih juga peneliti haturkan kepada ayahanda dan ibunda selaku orang tua kandung yang telah memberikan dukungan.

Mengingat keterbatasan kemampuan penelitian, karena sesungguhnya keempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Kritik dan saran demi sekripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan kelapangan hati. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Metro, 28 Juni 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized letter 'C' followed by several vertical and diagonal strokes, ending in a small flourish.

Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan penelitian	5
C. Tujuan dan manfaat penelitian	5
D. Penelitian relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Literasi.....	11
1. Pengertian Literasi	11
2. Jenis-Jenis Literasi	12
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi	13
B. Minat	15
1. Pengertian Minat	15
2. Tahap-Tahap Minat	17

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	17
4. Masyarakat	24
C. Konsep Perbankan Syariah	26
1. Definisi Bank syariah	26
2. Sejarah Bank Syariah	26
3. Tujuan Bank Syariah	28
4. Fungsi Dan Peran Bank Syariah	28
5. Prinsip-Prinsip Bank Syariah	28
D. Produk Bank Syariah.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian	42
B. Sumber data	43
C. Teknik pengumpulan data	44
D. Teknik analisa data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa	48
1. Profil Desa Sukajadi	48
2. Keadaan Masyarakat Desa Sukajadi	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Wilayah	48
Tabel 4.2 Jumlah penduduk yang sudah bisa berkomunikasi	49
Tabel 4.3 Pekerjaan Masyarakat	50
Tabel 4.4 Suku/Etnis	54

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi
2. Surat Tugas
3. Surat Research
4. Surat Bebas pustaka
5. APD
6. Kartu Konsultasi Bimbingan
7. Dokumentasi Dan Bukti Wawancara
8. Riwayat Hidup Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang ini sudah mulai banyak bank syariah, tetapi masyarakat Islam dan bahkan kalangan intelektual terdidik, masih menganggap bahwa bank syariah sama saja dengan Bank konvensional. Mereka juga beranggapan bahwa bagi hasil dan margin keuntungan, sama saja dengan bunga. Secara tidak langsung hal tersebut juga bisa mempengaruhi pola pikir masyarakat yang masih awam untuk tidak menabung dan menjadi nasabah di bank syariah.¹ Jadi masyarakat desa sukajadi juga menganggap bahwa fasilitas penunjang yang diberikan oleh bank syariah masih kalah dengan fasilitas yang diberikan oleh bank konvensional dan masyarakat juga sudah terbiasa melakukan transaksi dengan bank konvensional.

Bagi dunia perbankan kegiatan pemasaran merupakan suatu kebutuhan utama dan merupakan suatu keharusan untuk dijalankan. Tanpa kegiatan pemasaran jangan diharapkan kebutuhan dan keinginan konsumennya akan terpenuhi. Pemasaran juga harus dikelola secara profesional, sehingga kebutuhan pelanggan akan terpenuhi dan terpuaskan.

¹ Muhammad Sukri Alvin, "Manajemen Pemasaran Syariah Dalam Produk Penghimpunan Dana Tabungan Pelajar Dan Santri Di BPRS Suriyah Kantor Cabang Slawi-tegal," Skripsi. Institut agama islam nergri purwokerto, 2016, h. 15

Peran Perbankan Syariah sebagai alternatif lembaga keuangan bagi masyarakat saat ini semakin berkembang. Kebutuhan akan produk-produk syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan yang menjalankan aktivitasnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi sebuah kebutuhan yang perlu direspon dengan baik oleh perbankan syariah. Namun di sisi lain, potensi dan peran perbankan syariah tersebut belum diikuti dengan peningkatan pangsa pasar bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar (market share) bank syariah terhadap total pasar perbankan nasional baru mencapai 4,87% pada akhir tahun 2015 atau masih di bawah target minimal 5%. Kurangnya minat masyarakat terhadap perbankan syariah disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman serta persepsi masyarakat yang umumnya masih keliru atau tidak tepat terhadap bank syariah.²

Kemudian faktor lainnya adalah tentang produk atau pemasaran bank syariah, Menurut Kotler, produk adalah sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian untuk dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan. Produk di bank syariah berbeda dengan produk di bank konvensional, dimana bank syariah produk financing seperti, tabungan, deposito, giro ataupun produk financing harus sesuai dengan akad-akad yang berprinsip syariah.³

² Sri Astuty Ratnasari Dan Dalif, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat," universitas Sulawesi barat, 2009, h. 11.

³ Andri Anto dan Muhammad Anang Firmansyah, "(buku manajemen bank syariah : CV Penerbit Qiara Media, 2019), h. 4.

Masalah utama yang dihadapi bank syariah ini adalah bagaimana perusahaan menarik minat pelanggan dan mempertahankan agar perusahaan dapat mempertahankan agar perusahaan dapat berkembang dan bertahan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan strategi pemasaran produk yang tepat. Karena pemasaran adalah hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan yang berhubungan langsung dengan kebutuhan konsumen. Agar memasarkan bank syariah sesuai sasaran maka pemasar harus memperhatikan perilaku konsumen atau masyarakat dengan baik, seperti penciptaan produk yang dapat menarik konsumen, penentuan pasar sasaran dan promosi yang tepat kebutuhan konsumen.

Dari hasil observasi penulis menemukan banyak masyarakat masyarakat tidak menggunakan produk dari bank syariah, salah satu alasan yang membuat ibu tuminah, ibu wati, bapak subarni dan beberapa informan lainnya selaku masyarakat desa sukajadi masih kurang paham dengan adanya bank syariah yaitu istilah bank syariah masih asing bagi masyarakat desa sukajadi karna hal tersebut jarang terdengar di masyarakat desa sukajadi hal inilah yang menambah kesulitan mereka dalam memahami bank syariah.⁴

Berdasarkan hasil observasi kepada bapak iswanto mengatakan bahwa bapak iswanto mengetahui produk-produk dari bank syariah dan mengetahui bagaimana pelaksanaannya pada bank syariah namun bapak iswanto sendiri tidak ingin menabung di bank syariah karna beralasan tidak

⁴ Observasi ibu tuminah, ibu wati masyarakat desa sukajadi, tanggal 13 mei 2022

tertarik menabung di bank syariah, selama ini bapak iswanto ,enabung di bank konvensional dan bapak iswanto mengatakan lebih nyaman menabung di bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.

Dan menurut hasil observasi kepada masyarakat seperti bapak saen ibu reni mereka mengatakan mengetahui apa itu bank syariah produk apa saja yang ada dalam bank syariah dan salah satu dari mereka juga ada yang menggunakan produk dari bank syariah tapi mereka sudah berhenti sejak 7 bulan belakangan ini dikarenakan jarak yang terlalu jauh dan kesulitan dalam bertransaksi dan keraguan mereka dalam menabung yaitu banyaknya penipuan yang beredar sekarang ini jadi mereka berfikir untuk tidak menggunakan tabungan bank syariah lagi.

Kondisi diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa sukajadi kecamatan batanghari nuban kabupaten lampung timur kurang tertarik terhadap produk pada bank syariah karna masyarakat beranggapan bahwa produk dari bank syariah tidak akan menguntungkan bagi masyarakat, walaupun mereka beragama islam dan mereka mendalami tentang agama islam tapi mereka tetap tidak tertarik terhadap produk dari bank syariah, walaupun hanya satu dua orang saja yang mengetahuinya tetapi mereka tetap bertanya-tanya apa itu bank syariah bagaimana pelaksanaannya apakah sama saja dengan bank konvensional atau tidak, hanya saja mereka hanya mengetahui tapi tak ingin mengetahuinya lebih dalam lagi, dan mengingat masih rendahnya perkembangan bank syariah di desa sukajadi kecamatan batanghari nuban kabupaten lampung timur

maka penulis ingin mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat mengenal tentang apa itu bank syariah serta memahami produk atau pemasaran bank Syariah .

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail mengenai “ Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Desa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban lampung Timur “

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “ Bagaimana Literasi Dan minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Didesa Sukajadi Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk Mengetahui literasi dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah didesa sukajdi kecamatan batanghari nuban lampung timur.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan penelitian maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat, adapun manfaat penelitian yang diharapkan peneliti adalah :

- a. Secara Tioritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang bagaimana literasi dan minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Sedangkan manfaat untuk perbankan syariah yaitu mendapatkan penilaian yang positif dari masyarakat dan keinginan masyarakat untuk menggunakan produk-produk dari bank syariah
- b. Secara Praktis, penelitian mengharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau informasi bagi praktisi masyarakat desa sukajadi kecamatan batanghari nuban lampung timur mengenai literasi dan pandangan masyarakat terhadap produk perbankan syariah. Dan bagi perbankan diharapkan agar masyarakat dapat menjadikan poroduk-produk perbankan syariah ini sebagai salah satu kegiatan bagi masyarakat agar perbankan syariah menjadi produk yang unggul dan banyak diminati banyak masyarakat.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁵ Kajian penelitian ini, peneliti memaparkan perkembangan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti, diantaranya adalah :

Pertama, penelitian skripsi dengan judul *Peresepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah (studi kasus dikabupaten semarang)* Oleh Luqman Santoso diinstitut agama islam negri salatiga, dalam

⁵ Zuhairi,Karyani,Dedi Irwansyah,Wahyu Setiawan,Yuyun Yunarti,Imam Mustofa, (*"Pedoman penulisan skripsi :istitut agama islam negri metro, 2018*), h. 52.

penelitian tersebut diperoleh keterangan bahwa pengetahuan, profesi dan tingkat bagi hasil mempengaruhi persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah.⁶ Dari keterangan tersebut ada perbedaan faktor penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap perbankan.

Kedua, penelitian skripsi dengan judul *Analisis persepsi masyarakat terhadap bank syariah di kabupaten polewali mandar sulawesi barat* Oleh Sri Astuty Ratnasari Dan Dalif di universitas sulawesi barat, fokus masalah ini adalah dari sisi persepsi, sebagian besar masyarakat menyetujui keberadaan bank syariah yang menerapkan prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariat islam serta keberadaan bank syariah yang berbeda dari sistem perbankan konvensional. Akan tetapi masih terdapat keraguan sikap netral dari masyarakat terhadap pemahaman akan riba yang difatwakan haram oleh majelis ulama indonesia (MUI) serta sistem bunga yang termasuk kategori riba yang dijalankan oleh perbankan konvensional. Dari sisi preferensi masyarakat terhadap bank syariah, sebagian besar masyarakat berdasarkan hasil kuisioner belum sepenuhnya menempatkan pilihannya pada bank syariah. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa walaupun masyarakat telah mengakui keberadaan bank syariah, akan tetapi tidak serta merta hal tersebut mendorong masyarakat untuk memilih bank syariah.⁷

⁶ Luqman Santoso, "persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah, : skripsi. Institut agama islam negeri salatiga, 2016, h. 9.

⁷ Sri Astuty Ratnasari Dan Dalif, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat," universitas Sulawesi barat, h.1.

Perbedaan penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan terletak pada objek yang diteliti yaitu kurang tertariknya masyarakat terhadap produk pada bank syariah. Adapun perbedaan terletak pada pembahasan.

Ketiga, penelitian dengan judul perspektif masyarakat terhadap profesionalitas kerja lembaga keuangan mikro syariah (studi kasus kelurahan tejosari metro timur) oleh Elga Andriana Muhammad di institut agama islam negeri metro (IAIN), fokus masalah penelitian bahwa adanya faktor-faktor persepsi masyarakat, yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu masyarakat yang ingin menghindari riba yang muncul dalam diri sendiri dan kebutuhan akan menabung. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi masyarakat yaitu karena lokasi yang dekat dengan tempat tinggal masyarakat. Pelayanan yang ramah serta pelayanan yang baik kepada setiap anggotanya. Dan kemudahan pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan mikro syariah. Kedua faktor tersebut adalah persepsi yang baik kepada masyarakat terhadap profesionalitas kerja lembaga keuangan mikro syariah ditejosari metro timur.⁸

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dimana penelitian tersebut lebih mengarah kepada minat masyarakat terhadap produk bank syariah.

⁸ Elga Andriana Muhammadin, "Perspektif masyarakat terhadap profesionalitas lembaga keuangan mikro syariah," Institut agama islam negeri metro, 2019, h. 1.

Keempat, penelitian dengan judul pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat di bank syariah oleh Daniel Ortega universitas djuanda bogor, jawa barat, fokus masalah yaitu untuk mengetahui media promosi perbankan syariah yang berpengaruh dalam menarik minat masyarakat untuk menabung di bank syaiah. Media promosi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi tiga, yaitu media koran, media televisi, dan media internet.⁹

Perbedaan dari penelitian ini adalah penelitian yang oleh peneliti yaitu mengarahkan pada media promosi perbankan syariah, dengan demikian perbedaan terletak pada pembahahasan dan judul .

Kelima, penelitian dengan judul analisis minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah (studi kasus digampong pondok kemuning) oleh Muhammad Dayyan, Fahriansyah, Juprianto fakultas ekonomi dan misnis islam IAIN langsa, fokus masalah perbankan syariah saat ini sedang mengalami kemajuan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya bank konvensional yang mulai membuka unit usaha syariah, namun perkembangan bank syariah tersebut belum mampu mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah. Tujuan tersebut untuk mengetahui sistem sosialisasi yang dilakukan oleh bank syariah masih rendah.¹⁰

^{9 9} Daniel Ortega, "pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat dibank syariah," universitas djuanda bogor vol 5, no 1, 2017, h. 87.

¹⁰ Muhammad dayyan, fahriansyah, juprianto, "analisis minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah (studi kasus digampong pondok kemuning)," journal ilmiah mahasiswa, vol 1, no 1, 2017, h. 1.

Adapun persamaan dari penelitaian diatas ayaitu sama-sama membahas tentang minat masyarakat terhadap bank syariah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas lebih mengedepankan perbankan syariah untuk pembahasannya. Jadi hal tersebut sangat jelas-jelas berbeda. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya di IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi

1. Pengertian Literasi

Literasi adalah praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik maupun ekonomi. Menurut Kern literasi merupakan penggunaan praktik-praktik situasi sosial, historis, serta kultural dalam menciptakan dan menginterpretasikan makna melalui teks. Literasi memerlukan setidaknya sebuah kepekaan yang tak hanya terucap tentang hubungan konveksi tekstual dan konteks penggunaannya, dan idealnya merupakan seperangkat kemampuan untuk berefleksi secara kritis tentang hubungan-hubungan tersebut, karena itulah literasi bersifat dinamis tidak statis, dan dapat bervariasi diantara komunitas dan wacana yang sedang berkembang saat itu, sehingga literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, jenis pengetahuan dan pengetahuan kultural. Memang literasi erat kaitannya dengan proses identifikasi, memahami, interpretasi, penciptaan, penyampaian dan penggunaan materi tercetak, maupun non cetak dalam mendukung proses pembelajaran sepanjang hayat.¹

¹ Abdul Rahman Saleh, "*Literasi Informasi : Untuk Mahasiswa IPB*". (Bogor : Perpustakaan IPB). h. 6-7

2. Jenis-Jenis Literasi

- a. Literasi Informasi, yaitu literasi informasi yang merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi.
- b. Literasi Media, yaitu keahlian untuk menghasilkan, mendistribusikan, serta mengevaluasi isi koleksi pandang dengar (audio visual) .
- c. Literasi Global, yaitu pemahaman akan saling ketergantungan manusia didunia global, sehingga mampu berpartisipasi didunia global dan berkolaborasi.
- d. Literasi kompetensi sosial dan tanggung jawab lebih kepada pemahaman etika dan pemahaman terhadap keamanan dan privasi dalam berinternet.²
- e. Literasi Keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan untuk mengelola keuangan . menurut ojk literasi keungangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan ketersmpilan konsumen dan

² Irfan Safari, “Berbagai Jenis Literasi”, dalam www.Irfansafari.blogspot.com di unduh pada 21 maret 2022

masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola dengan baik.³

Dari kelima jenis literasi diatas literasi informasi yang dipilih oleh peneliti terkait dengan judul penelitian. Dslsm literasi informasi tersebut kemampuan seseorang yang dibutuhkan untuk menyadari bahwa kapan informasi dibutuhkan dan kemampuan untuk menempatkan secara efektif.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi

a. Faktor Internal

1) Usia

Dari abu ahmadi mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh usia. Dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat dipengaruhi pada pertmbahan pemahaman yang diperolehnya. Akan tetapi pada usia-usia tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatau cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

³ Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan", dalam www.ojk.go.id diunduh pada 21 maret 2022

3) Intelejensia

Intelejensia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelejensia bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.⁴

b. Faktor Eksternal

1) Pendidikan

Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya

2) Pekerjaan

Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi social dan kebudayaan.

3) Sosial Budaya Dan Ekonomi

Menurut Lukman social budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan persediaan suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

⁴ Nugraha J Setiadi, "*perilaku konsumen edisi revisi*", (Jakarta : Kencana premeda media group, 2010), h. 12

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

5) Informasi

Menurut Wied Hary informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau koran maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.⁵

Kedua faktor inilah yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian karna secara umum kedua faktor ini sangat berpengaruh serta keterkaitannya sangat besar sehingga sangat efektif untuk dijadikan sebuah acuan.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut kamus besar bahasa indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶

⁵ <http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html> diunduh pada 22 maret 2022.

⁶ Kbbi.web.id diakses pada 22 maret 2022

Minat merupakan suatu ketertarikan individu terhadap satu obyek tertentu yang membuat individu itu sendiri merasa senang dengan obyek tersebut. Dalam hal ini Mappier menjelaskan bahwa Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁷

W.S wingkel dalam bukunya menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa ingin berkecimpung didalamnya.⁸

Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembelian jasa/produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan

⁷ <https://eprints.uny.ac.id/9917/2/BAB%20%20-%2006208244053.pdf> diakses pada 22 maret 2022 pukul 21.21

⁸ Wingkel. WS, *Psikologi dan evaluasi belajar* (Jakarta : Gramedia, 2008), h. 42.

keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.⁹

Maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu hal yang menjadi daya tariknya disebabkan oleh beberapa faktor, entah internal maupun eksternal.

2. Tahap-Tahap Minat

Tahapan-tahapan minat pada dasarnya adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi yang jelas sebelum memilih.
- 2) Pertimbangan yang matang sebelum memilih.
- 3) Keputusan memilih.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan produk.¹⁰

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya

⁹ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 14

¹⁰ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011),h. 46.

yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.

Pengetahuan masyarakat terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pengetahuan Produk

- a. Kategori Produk
- b. Merk
- c. Terminologi produk
- d. Atribut atau fitur produk
- e. Harga produk
- f. Kepercayaan produk

2. Pengetahuan pembelian

- a. Pengetahuan tentang toko
- b. Lokasi toko
- c. Penempatan

3. Pengetahuan pemakaian

- a. Masyarakat mengetahui manfaat produk¹¹

2. Produk

Menurut Bukhari Alma produk ialah seperangkat atribut baik berwujud, termasuk didalamnya masalah warna, harga, nama

¹¹ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran*, h. 46-47.

baik pabrik, nama baik toko yang menjual ,dan pelayanan pabrik serta pelayana penjual, yang diterima oleh pembeli guna memuaskan keinginannya.¹²

Sesungguhnya masyarakat tidak membeli barang atau jasa, melainkan membeli manfaat dan nilai dari sesuatu yang ditawarkan. Apa yang ditawarkan menunjukkan sejumlah manfaat yang bisa pelanggan dapatkan dari pembelian suatu barang atau jasa. Sedangkan, sesuatu yang dapat ditawarkan itu sendiri dapat dibagi menjadi empat kategori, yaitu:

- 1) Barang nyata
- 2) Barang nyata disertai jasa
- 3) Jasa utama yang disertai barang dan jasa tambahan
- 4) Murni jasa¹³

Apabila seseorang membutuhkan produk, terbayang terlebih dahulu manfaat produk, setelah itu baru mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar manfaat. Adapun terkait dengan produk bank syariah sebagai produk jasa tentu sangat tergantung pula pada kualitas dan keragaman produk yang dibutuhkan konsumen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga mampu menarik minat masyarakat atau nasabah untuk menggunakan jasa bank syar

¹² Bukhari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung : Alfabeta, 2007),h. 39.

¹³ Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 26.

3. Lokasi

Lokasi berhubungan dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan sifatnya akan ditempatkan. Yang paling penting dari lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat.¹⁴

Lokasi pelayanan yang digunakan dalam memasok jasa kepada pelanggan yang dituju merupakan keputusan kunci. Keputusan mengenai lokasi pelayanan yang akan digunakan melibatkan pertimbangan bagaimana penyerhan jasa kepada masyarakat dan dimana itu akan berlangsung.

Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam mendiikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, pengusaha akan selalu mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi yang tepat adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar.

¹⁴ Muhammad Adam, *Manajemen pemasaran jasa*, h. 31

4. Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan atau apapun yang diterima oleh penduduk suatu negara.¹⁵

Pendapatan menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi, salah satunya ialah menabung. Tabungan dalam ilmu makro ekonomi didefinisikan sebagai pendapatan yang tidak habis dibelanjakan. Menurut Keynes, besarnya tabungan seseorang bukan tergantung pada tinggi rendahnya tingkat suku bunga, namun tergantung besar kecilnya pendapatan seseorang. Semakin besar pendapatan maka semakin besar jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat.

5. Lingkungan Dan Budaya

Lingkungan sosial budaya adalah kelompok sosial budaya yang hidup dalam batas-batas tertentu yang ditata berdasarkan norma sosial budaya yang membedakannya dengan lingkungan alam. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang terjadi antara konsumen dengan orang sekelilingnya atau antara banyak orang.¹⁶ Budaya adalah suatu kepercayaan, nilai-nilai dan

¹⁵ Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 47.

¹⁶ <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4812/1/SKRIPSI%20FIX%20PRINT%201-5%20%20semoga%20ga%20edit%20lagi.pdf> Diakses Pada 23 maret 2022 Pukul 13.15

kebiasaan yang dipelajari seseorang yang dapat mengarahkan seseorang tersebut dalam menggunakan suatu barang atau jasa.¹⁷ Lingkungan sosial budaya terdiri dari keluarga, sumber informal, sumber non komersial yang lain, kelas sosial, subbudaya dan budaya.

Aspek-aspek dalam lingkungan sosial yang ditempuh oleh seseorang melalui 3 hal:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan masyarakat

Menurut Hamalik menjelaskan bahwa Suatu dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.¹⁸

6. Religius

Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa sanskerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Maka, agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama ialah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai segala sesuatu

¹⁷ Agustina Shinta, h. 47.

¹⁸ Agustina, h. 49.

yang ghaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.¹⁹

Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain religi, *religion* (inggris), *religie* (Belanda), *religio/relagere* (Latin) dan *dien* (Arab). Kata *religion* dan *religie* berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut yaitu bahasa *relagere* yang berarti mengkiat.²⁰

Religiusitas terlahir dari istilah-istilah diatas. Telah dirumuskan sebuah komitmen religius oleh Glock Star (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan imam), yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu terhadap agama atau keyakinan iman yang dianutnya itulah yang disebut religiusitas. Religiusitas seringkali diidentikan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksana ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas terpancar dari bagaimana pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.²¹

Delener dalam jurnal Ezzo dan Dib mengatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat

¹⁹ Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis* (Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997), h. 28.

²⁰ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 29.

²¹ Fuad Nashori, Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), h. 71.

berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka.²²

4. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Masyarakat dalam istilah bahasa inggris adalah *society* yang berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan) istilah masyarakat berasal dari kata bahasa arab *syaraka* yang berarti (ikut serta an berpartisipasi). Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul, dalam istilah ilmiah adalah saling berinteraksi satu sama lain.

Definisi lain masyarakat adalah kesatuan hidup manusi yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu :

- a) Interaksi antar warga-warganya
- b) Adat istiadat
- c) Kontinuitas waktu
- d) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga²³

Menurut Horton dakam M. Zaini Hasan mengatakan masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri,

²² Nejdert Deleaner, h. 35-53

²³ Tolib setiady, 2009, *intisari hukum adat indonesia*, Alfabeta : Bandung, h. 5.

yang hidup bersama-sama dalam waktu relatif lama, serta melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut. Lebih lanjut Horton dalam M. Zaini Hasan mengatakan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang yang hidup dalam suatu wilayah tertentu, yang memiliki pembagian kerja yang berfungsi khusus dan saling tergantung (interdependent), dan memiliki sistem sosial budaya yang mengatur kegiatan para anggota, yang memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaan memiliki, serta mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur.

Menurut Bouman dalam M. Zaini Hasan mengatakan bahwa “masyarakat adalah pergaulan hidup yang akrab antara manusia, dipersatukan dengan cara tertentu oleh hasrat-hasrat kemasyarakatan mereka”.

Menurut Maclver dalam Harsojo, mengatakan masyarakat adalah “suatu sistem dari cara kerja dan prosedur, dari otoritas dan saling bantu-membantu yang meliputi kelompok-kelompok dan pembagian sosial lain, sistem dan pengawasan tingkah laku manusia dan kebebasan”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masyarakat adalah sekelompok manusia yang hidup bersama-sama untuk mendiami wilayah tertentu dan saling bergaul serta

mempunyai kebudayaan dan memiliki pembagian kerja, dalam waktu relatif lama, saling tergantung (interdependent), memiliki sistem sosial budaya yang mengatur kegiatan para anggota serta memiliki kesadaran akan kesatuan dan perasaan memiliki, mampu untuk bertindak dengan cara yang teratur dan bekerja sama dalam melakukan aktivitas yang cukup lama pada kelompok tersebut.

C. Konsep Perbankan Syariah

1. Definisi Bank syariah

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.²⁴

2. Sejarah Bank Syariah

Gagasan mengenai bank yang menggunakan sistem bagi hasil telah muncul sejak lama, ditandai dengan banyaknya pemikir-pemikir muslim yang menulis tentang keberadaan bank syariah.

Sejarah perkembangan bank syariah modern tercatat di Pakistan dan Malaysia sekitar tahun 1940, yaitu upaya pengelolaan dana jamaah haji secara nonkonvensional. Rintisan bank syariah lainnya adalah dengan berdirinya *Mit Ghamr Lokal Saving Bank* pada tahun 1963 di Mesir oleh Dr. Ahmad el-Najar. Secara kolektif gagasan berdirinya bank syariah di tingkat internasional, muncul dalam konferensi negara-negara Islam

²⁴ Muchtar ali, "buku saku perbankan syariah," jakarta, oktober 2013, h. 30.

sedunia, di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 21-27 April 1969, yang diikuti oleh 19 negara peserta. Konferensi tersebut memutuskan beberapa hal, yaitu :

- a) Tiap keuntungan haruslah tunduk kepada hukum untung dan rugi, jika tidak ia termasuk riba dan riba itu sedikit atau banyak hukumnya haram.
- b) Diusulkan supaya dibentuk suatu bank syariah yang bersih dari sistem riba dalam waktu secepat mungkin.
- c) Sementara menunggu berdirinya bank syariah, bank-bank yang menerapkan bunga diperbolehkan beroperasi. Namun jika benar-benar dalam keadaan darurat. Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah. Di tahun-tahun mendatang, jumlah bank syariah ini akan terus meningkat seiring dengan masuknya pemain-pemain baru, bertambahnya jumlah kantor

cabang bank syariah yang sudah ada, maupun dengan dibukanya Islamic window atau unit usaha syariah di bank-bank konvensional.²⁵

3. Tujuan Bank Syariah

Menurut UUD perbakan syariah No.21 tahun 2008 pasal 3, perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

4. Fungsi Dan Peran Bank Syariah

Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Diantara peranan bank Islam adalah :

- a) Memurnikan operasional perbankan syari'ah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat
- b) Meningkatkan kesadaran syari'ah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syari'ah
- c) Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.²⁶

5. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Adapun prinsip-prinsip hukum perbankan syariah tersebut yang dirangkum dari tulisan :

²⁵ Abdulk Muhith, "Sejarah perbankan syariah," jurnal :kajian keislaman dan pendidikan, vol.01, no.2, 2012, h. 77.

²⁶ Setia Budi, "pengertian, peranan dan perkembangan bank syariah di Indonesia," universitas muhammadiyah semarang, h. 6-7.

- a) *Prinsip Aqidah atau prinsip tauhidullah*, prinsip ini menekankan bahwa harta benda yang kita kuasai adalah amanah dari Allah, untuk itu manusia hanyalah wakil Allah di muka bumi. Selain itu, prinsip ini juga menjelaskan adanya hubungan secara langsung antara manusia dengan Allah
- b) Prinsip tasyri'iyah, yaitu prinsip yang menekankan bahwa semua persoalan harus kembali kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedomannya
- c) Prinsip kaffah, artinya hukum yang digunakan dalam transaksi syariah harus berlandaskan pada hukum islam, bagi kita yang meyakini hukum syariah maka dianjurkan untuk melaksanakan ketentuan syariah dalam segala aspek gerak kehidupan kita.
- d) Prinsip Akhlak, etika berbisnis menjadi acuan utama dalam bisnis modern yang mulai kembali merangkul ruh religiusitas. Dari prinsip ini muncul kewajiban dalam diri setiap individu untuk memegang teguh nilai kejujuran dan kebenaran.
- e) Prinsip transaksi yang meragukan dilarang, akad dalam setiap transaksi harus tegas, jelas, dan pasti. Baik benda yang menjadi objek akad, maupun harga barang yang diakadkan itu.
- f) Prinsip transaksi yang merugikan dilarang, setiap transaksi yang merugikan diri sendiri maupun pihak luar dilarang, sebagaimana sabda Rasulullah: "Tidak boleh membahayakan (merugikan) diri sendiri dan tidak boleh membahayakan (merugikan) pihak lain."

- g) Prinsip mengutamakan kepentingan sosial, prinsip ini menekankan bahwa kepentingan bersama harus didahulukan tanpa merugikan kepentingan individu, hal ini sesuai dengan kaidah fihiyyah yang menyebutkan “Bila bertentangan antara kemaslahatan sosial dan kemaslahatan individu, maka diutamakan kepentingan sosial.
- h) Prinsip maslahat, prinsip ini merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh tujuan syariah (maqashid as-syariah). Maslahat berarti sesuatu yang menghadirkan kebaikan dan keselamatan

D. Produk Bank Syariah

Bank syariah memiliki lembaga perantara (*intermediary*) antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan unit-unit yang lain yang mengalami kekurangan dana (*defisit units*). Bank syariah yang berfungsi sebagai perantara yaitu dapat mewujudkan dalam kegiatannya yang menghimpun dana dari masyarakat lalu menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat melalui berbagai produk yang ditawarkannya.²⁷

pada dasarnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu :

1. Penyaluran Dana (*financing*)

Pembiayaan atau financing adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang direncanakan. Dalam penyaluran dananya pada nasabah secara garis

²⁷ Sumar'in, konsep kelembagaan bank syariah, h. 66.

besar produk pembiayaan syariah terbagi menjadi 3 katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaan yaitu pembiayaan dengan²⁸:

a. Prinsip jual beli (*Ba'i*)

prinsip jual beli ini dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan diawal dan menjadi bagian harta atas barang yang sudah dijual. Transaksi jual beli dibedakan berdasarkan atas bentuk pembayaran dan waktu penyerahannya, yakni sebagai berikut :

1) Prmbiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

2) Pembiayaan *Salam*

Salam secara etomologi artinya pendahuluan, secara muamalah yaitu berarti penjualan suatu barang yang disebutkan sifat-sifatnya sebagai persyaratan dalam jual beli dan barang yang dibeli masih dalam tanggungan sipenjual, dimana syaratnya ialah

²⁸ Adi marwan a. karim, bank islam : Analisis fiqh dan keuangan, (jakarta : PT raja grafindo persada, 2014), h. 97.

mendahulukan pembayaran pada waktu akad dan penyerahan dan penyerahan tersebut dilakukan setelahnya.²⁹

3) Pembiayaan *Istishna*

Produk *istishna* sama dengan menyerupai produk salam tetapi dalam *istishna* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran. *Istishna* adalah pembiayaan jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli dimana penjual membuat barang yang sudah dipesan oleh pembeli tetapi pembayarannya bisa dicicil, ketentuan umum pembiayaan *istishna* adalah spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, bentuk, mutu dan jumlahnya. Sedangkan harga jual yang disepakati dalam akad *istishna* tidak boleh berubah selama berlakuknya akad tersebut berjalan.³⁰

b. prinsip sewa (*ijarah*)

transaksi *ijarah* ini dilandaskan adanya perpindahan manfaat, jadi pada dasarnya prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual beli perbedaannya hanya terletak pada objek transaksinya, pada jual beli yaitu barang sedangkan pada *ijarah* yaitu adalah jasa.

c. prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Transaksi bagi hasil ini ditentukan pada saat aad kerja sama berlangsung, jika usaha tersebut mendapatkan keuntungan maka sesuai kesepakatan, namun jika terjadi kerugian maka porsi dari

²⁹ Ismail, perbankan syariah, (jakarta, kencana,2011), h. 152.

³⁰ Adimarwan A karim, bank islam, analisis fiqh dan keungan, h.100.

bagi hasil disesuaikan dari kontribusi modal masing-masing pihak.³¹

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil sebagai berikut :

1) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah*, transaksi ini dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua belah pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

2) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah adalah bentuk kerja sama antara dua pihak atau lebih dimana pihak pemilik modal (*shaibul al-maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari *shahib al-maal* dan keahlian dari *mudharib*.

Transaksi jenis ini tidak mensyaratkan adanya wakil *shahib al-maal* dalam manajemen proyek. Sebagai orang kepercayaan,

³¹ Kartika satopo, David paul elia saerang, Lidia mawikere, Analisis implementasi prinsip bagi hasil, resiko dan penanganan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudhrabah, h. 211.

mudharib harus bertindak hati-hati dan bertanggung jawab untuk setiap kerugian yang terjadi akibat kelalaian. Sedangkan sebagai wakil *shahib al-maal* dia diharapkan untuk mengelola modal dengan cara tertentu untuk menciptakan laba optimal.

d. Akad Pelengkap

Akad pelengkap ditunjukan untuk mencari keuntungan, tapi ditunjukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditunjukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Besarnya pengganti biaya ini sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul. Akad pelengkap diantaranya :

1) *Hiwalah*

Hiwalah (alih utang piutang), adalah untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang. Untuk mengantisipasi risiko kerugian yang akan timbul, bank perlu melakukan penelitian atas kemampuan pihak yang berutang dan kebenaran transaksi antara yang memindahkan piutang dengan yang berhutang.

2) *Rahn*

Rahn (gadai), bertujuan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada bank dalam memberikan pembiayaan, barang yang di gadai wajib memenuhi kriteria :

- a) Milik nasabah sendiri
- b) Jelas ukuran, sifat dan nilainya ditentukan berdasarkan nilai riil pasar.
- c) Dapat dikuasai namun tidak boleh dimanfaatkan oleh bank.

3) *Qardh*

Qardh adalah pinjaman uang, aplikasi *qardh* dalam perbankan biasanya dalam empat hal, yaitu :

- a) Sebagai pinjaman talangan haji, dimana nasabah calon haji diberikan pinjaman talangan untuk memenuhi syarat penyetoran biaya perjalanan haji. Nasabah akan melunasinya keberangkatan ke haji.
- b) Sebagai pinjaman tunai dari produk kartu kredit syariah, dimana nasabah diberi keleluasaan untuk menarik uang tunai milik bank melalui ATM. Nasabah akan mengembalikannya sesuai waktu yang ditentukan.
- c) Sebagai pinjaman kepada pengusaha kecil. Dimana menurut perhitungan bank akan memberatkan pengusaha bila diberikan pembiayaan dengan skem jual beli, ijarah atau bagi hasil.

d) Sebagai pinjaman kepada pengurus bank, dimana bank menyediakan fasilitas ini untuk memastikan terpenuhinya kebutuhan pengurus bank. Pengurus bank akan mengembalikan dan pinjaman itu secara cicilan melalui pemotongan gajinya.

4) *Wakalah*

Wakalah (perwakilan) dalam aplikasi perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkaso, dan transfer uang. Bank dan nasabah yang dicantumkan dalam akad pemberian kuasa harus cakap hukum. Khusus untuk pembukaan L/C, apabila dana nasabah ternyata tidak cukup, maka penyelesaian L/C dapat dilakukan dengan pembiayaan murabahah, salam, ijarah, mudharabah, atau musyarakah.

5) *Kafalah*

Kafalah (generasi bank) dapat diberikan dengan tujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran. Bank dapat mensyaratkan nasabah untuk menempatkan sejumlah dana untuk fasilitas ini sebagai rahn. Bank dapat pula menerima dana tersebut dengan prinsip wadiah. Untuk jasa-jasa ini bank mendapatkan pengganti biaya atas jasa yang diberikan.

2. Produk Penghimpun Dana (*funding*)

Penghimpun dana diperbankan syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito. prinsip oprasional syariah yang diterapkan dalam penghimpun dana masyarakat adalah prinsip wadiah mudharabah.

a. Prinsip *wadiah* (simpanan)

Wadiah adalah sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja penitip menghendaki. *Wadiah* dapat diartikan memberikan kekuasaan kepada orang lain untuk menjaga barang atau aset seseorang dengan sebaik-baiknya.

a) Prinsip *wadiah yad dhamanah*

Prinsip *wadiah* yang diterapkan pada produk rekening giro adalah *wadiah yad dhamanah*, yaitu merupakan titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai aset atau uang kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, aset atau yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki. Pihak perbankan syariah boleh menggunakan, memanfaatkan dan mencampurkan aset atau uang yang dititipkan dengan tujuan menjalankan oprasional perbankan syariah. Sementara dalam *wadiah dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.

b) Prinsip *wadiah yad al-amanah*

Wadiah yad dhamanah berbeda dengan *wadiah al-amanah*, dalam *wadiah al-amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi.

Keuntungan umum dari produk ini adalah :

- 1) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedangkan pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian.
- 2) Bank harus membuat akad pembukaan rekening yang isinya mencakup izin penyaluran dana yang disimpan dan persyaratan lain yang disepakati selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 3) Tahap pembukaan rekening ini bank dapat mengenakan pengganti biaya administrasi untuk sekedar menutupi biaya yang benar-benar terjadi.
- 4) Ketentuan lain yang berkaitan dengan rekening giro dan tabungan tetap berlaku selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.³²

b. Prinsip *mudharabah*

dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, pemilik dana bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Hasil usaha merupakan bagi hasil antara satu pihak dengan pihak lain dimana pemilik dana (*shahibul maal*)

³² Adi warman A karim, h. 108

memberikan modalnya 100% kepada pengelola (*mudharib*) untuk melakukan usaha produktif.

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah adalah kerjasama yang melibatkan dua pihak antara pemilik modal dengan pengelola yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis. Nasabah tidak memberikan persyaratan apapun kepada bank, ke bisnis apa yang disimpannya itu hendak disalurkan, atau menetapkan penggunaan akad-akad tertentu, ataupun mensyaratkan dananya diperuntukkan bagi nasabah tertentu. Jadi, bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ke bisnis maupun yang diperkirakan menguntungkan dengan tetap menjamin pemeliharaan dan keamanan dana yang dikelolanya.

2) *Mudharabah Muqayadah*

Mudharabah Muqayadah adalah kerjasama antara dua belah pihak dimana pihak pengelola dibatasi dengan batasan jenis usaha. Jenis investasi ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu :

- a) *Mudharabah Muqayyadah on balance sheet*, merupakan simpanan khusus dimana pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank. Misalnya

disyaratkan digunakan untuk bisnis tertentu, atau dengan akad tertentu, atau untuk nasabah tertentu.³³

b) *Mudharabah muqayyadah of balance sheet*, merupakan penyaluran dana *mudharabah* langsung kepada pelaksanaan usahanya, dimana bank bertindak sebagai perantara yang mempertemukan antara pemilik dana dengan pelaksanaan usaha. Pemilik dana menetapkan syarat-syarat tertentu yang harus dipatuhi oleh bank dalam mencari bisnis (pelaksanaan usaha).

c. Akad Pelengkap

Akad pelengkap tidak ditunjukan untuk mencari keuntungan, tapi ditunjukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan. Meskipun tidak ditunjukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini bank dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Salah satu akad pelengkapnya yang dapat dipakai untuk penghimpunan dana adalah akad *wakalah*.

d. Jasa Perbankan

Selain menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana, perbankan syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan

³³ Adi marwan A karim, h.110

jasa perbankan kepada nasabah dengan mendapat imbalan berupa sewa atau keuntungan. Jasa perbankan tersebut antara lain berupa :

a) *Sharf* (jual beli valuta asing)

Pada prinsipnya, jual beli valuta asing sejalan dengan *sharf*.

Jual beli mata uang yang tidak sejenis ini, penyerahannya harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan dari jual beli valuta asing ini.

b) *Ijarah* (sewa)

Jenis kegiatan *ijarah* antara lain penyewaan kotak simpanan (*safe deposit box*) dan jasa tata laksana administrasi dokumen (*costodian*). Bank mendapatkan imbalan sewa dari jasa tersebut.³⁴

³⁴ Adi marwan A karim, h. 112.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Ide penelitian dari jenis penelitian ini adalah bahwa penelitian yang mengarahkan kelapangan untuk mengadakan suatu pengamatan secara langsung tentang suatu fenomena yang terjadi.¹

Dengan demikian penelitian lapangan ini bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala lain kepada masyarakat. pendekatan ini bertujuan mendapatkan pemaparan dan penjelasan yang objektif khususnya tentang Literasi dan minat masyarakat Dalam hal ini lokasi yang akan peneliti lakukan pengamatannya berada didesa sukajadi kec. batanghari nuban kab. lampung timur . Dengan begitu nantinya peneliti akan memaparkan bagaimna situasi dan kondisi dari lokasi tersebut.

¹ Husaini Usman dkk, *metodelogi penelitian sosial*. (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 5.

2. Sifat Penelitian

Dari judul dan permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Yang dimaksud penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran detail mengenai setting proses atau dimaksud dengan untuk mengeksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial.²

Maka sifat penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai analisis pandangan masyarakat terhadap marketing perbankan syariah studi kasus desa sukajadi kec. Batanghari nuban kab. Lampung timur .

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data yang diperoleh dari sebuah penelitian. Dalam hal ini sumber data dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat didesa sukajadi kecamatan

² Wiwin Yuliani, “*metodelogi penelitian deskriptif kualitatif dalam perespektif kualitatif dalam perespektif bimbingan dan konseling*,” Journal, vol 2, no 2, h. 1.

³ Diding Bajuri, “*Analisis kualitas pelayanan publik perangkat desa pagandon kecamatan kadipaten kabupaten majalengka*,” jakarta: Journal, vol 6, no 1, h. 145.

batanghari nuban lampung timur yaitu yang bertolak belakang pada produk dan pengetahuan pada bank syariah.

Pengambilan dalam sumber data ini yaitu untuk menentukan informan Dari desa sukajadi kecamatan batanghari nuban kabupaten lampung timur diambil sebagai sumber data primer yaitu sebanyak 25-40 KK. Penarapan ini diambil dengan pertimbangan, Dari beberapa informan tersebut tidak ada yang menggunakan jasa dari perbankan syariah dikarenakan mereka pikir bank syariah tidak sejalan dengan yang mereka pikirkan.

2. Sumber Data Sekunder

sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah yaitu dari berbagai media yang mampu memberikan data-data yang dibutuhkan untuk subyek penelitian. Pada penelitian ini hasil dari data sekunder tersebut merupakan data kepustakaan, yaitu buku-buku yang berada diperpustakaan seperti buku manajemen bank syariah, buku dasar-dasar pemasaran bank syariah, buku saku perbankan syariah, dan buku analisis fiqh dan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau teknik cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data.⁴

⁴ Chesley tanujaya," *Perancangan standart oprational procedure produksi pada perusahaan coffein,* " journal manajemen dan start up bisnis, vol 2, no 1 (2017) : h. 93.

Untuk memperoleh data yang akurat, maka ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu :

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah yang berlangsung satu arah artinya yaitu pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang mewawancarai.⁵ Jenis wawancara ini yang dipakai adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang dilaksanakan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sebelum dilakukannya wawancara. Sekaligus untuk dicatat dan diceklist pertanyaan yang telah dijawab.

Perolehan dari data yang akurat dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber yang akan di ambil dari masyarakat sekitar didesa sukajadi kecamatan batanghari nuban kabupaten lampung timur yaitu guna memperoleh data mengenai analisis pandangan masyarakat terhadap marketing perbankan syariah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.⁶ Teknik dalam dokumentasi ini digunakan untuk mencatat, mencari informasi pengetahuan

⁵ Muhammad Fathoni, *metodelogi penelitian ekonomi islam*, (Depok : Rajagrafindo : 2013), h. 108.

⁶ Dian maya sapatni, *dokumentasi sebagai teknik pengumpul data*, (fakultas ilmu pendidikan : yogyakarta : 2018), h. 2.

masyarakat atau dokumentasi yang dilakukan penulis dengan menggunakan dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian, baik sejarah, produk, visi misi dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data yang dicari terbentuk informasi berupa pengetahuan, profil masyarakat, dan alasan masyarakat didesa sukajadi kecamatan batanghari nuban kabupaten lampung timur, serta yang berhubungan dengan pandangan masyarakat terhadap marketing perbankan syariah.

D. Teknis Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu pengumpulan data berupa kata-kata tertulis, lisan, ataupun data lainnya dari perilaku peran, ataupun pemikiran individu yang diamati secara mendalam. Setelah dipelajari maka langkah selanjutnya memilih dan mengambil data-data apa saja yang diperlukan. Dan data-data yang telah dipilih kemudian dikategorikan hingga tersusun secara sistematis.⁷

Setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan maka data akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus dan kemudian akan diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sebagai pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat dapat berlaku secara umum. Fakta-fakta yang dikumpulkan yaitu hasil wawancara dan dokumentasi dari masyarakat

⁷ Lexy J. moeleong, *metode penelitian kualitatif*, h. 207.

desa sukajadi kecamatan batanghari nuaban kabupaten lampung timur yang akan diolah dengan mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi dilapangan guna mengambil hasil kesimpulan dari penelitian ini.

BAB 1V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa

1. Profil Desa Sukajadi

- a. Sejarah Desa Sukajadi kecamatan batanghari nuban

Gambaran umum lokasi sejarah singkat sebelum tahun 1990 kecamatan batanghari nuban merupakan bagian bagian kecamatan sukadana. Pada tahun 1990 terjadi pemekaran wilayah kecamatan hingga terbentuk camat perwakilan ini terdiri dari camat perwakilan batanghari nuban, camat perwakilan bumi agung, camat perwakilan marga tiga, dan kecamatan sukadana . dan desa sukajadi termasuk kedalam camat perwakilan batanghari nuban dan berdiri di bawah naungan kabupaten lampung timur.¹

- b. Keadaan Demografis Desa Sukjadi

- 1) Batas Wilayah

Tabel 4.1
Batas Wilayah

Batas	Desa/ Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Rejo Katon	Raman Utara
Sebelah Timur	Sukadana	Kecamatan Sukadana
Sebelah Selatan	Purwo kencono	Kecamatan Sekampung
Sebelah Barat	Siraman	Kecamatan Pekalongan

¹ Dokumentasi arsip desa sukajadi, diakses pada 28 desember 2017

Didesa ini ada sekitar 40 kepala keluarga dengan penjabaran pendidikan seperti dibawah ini.

Jumlah Penduduk Berdasarkan pendidikan²

Tabel 4.2

Jumlah penduduk yang sudah bisa berkomunikasi

Tingkat pendidikan	Laki-laki	Perempuan
Tamatan SD sedrajat	65	55
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTA	31	26
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	28	22
Tamat SMP/sedrajat	18	20
Tamat SMA/sedrajat	16	14
Tamat D 1/sedrajat	4	7
Tamat D 2/sedrajat	2	2
Tamat D 3/sedrajat	2	5
Tamat S 1/sedrajat	2	3
Tamat S 2/ sedrajat	-	-
Jumlah	168	154
Jumlah total	319	

Berdasarkan tabel pendidikan diatas pada dasarnya desa sukajadi sudah memiliki pengetahuan dalam pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendongkrak kemajuan dibidang keilmuan maupun perekonomian dan selanjutnya untuk melihat jumlah penduduk desa sukajadi menurut jenis pekerjaan dalam

² Data monografi desa sukajadi, diakses pada tanggal 28 desember 2017

kehidupan sehari-hari guna mencukupi kebutuhan hidup dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Pekerjaan Masyarakat

Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Petani	76	60
Buruh tani	67	42
Pegawai negeri sipil	4	7
Pedagang	4	12
Peternak	4	-
Montir	3	-
Penjahit	-	3
Tukang kayu	-	-
Perawat swasta	-	-
TNI/POLRI	-	-
Perangkat desa	9	-
Pegawai swasta	6	2
Jumlah total penduduk	173	126

Data diatas menjelaskan bahwa lebih banyak atau mayoritas penduduk desa sukajadi bermata pencaharian sebagai petani dan buruh. Hal ini menyebabkan masyarakat desa sukajadi dalam kesehariannya lebih banyak untuk bertani dan buruh.

Teorganisasinya suatu pemerintahan merupakan salah satu faktor berjalannya dengan baik serta berjalannya suatu pemerintahan dan kepemimpinan yang diharapkan.

Selain merupakan suatu peraturan pemerintahan bahwa suatu organisasi harus ada susunan pengurus sistematis, hal ini juga merupakan gambaran aktivitas yang objektif. Organisasi yang baik dan teratur merupakan ujung tombak dari keberhasilan pembanguna. Suatu wilayah desa biasanya mempunyai tiga syarat yang penting yaitu, ada rakyat, pemimpin, dan daerah, demikian halnya dengan sukajadi.

Desa sukajadi dipimpin oleh seorang kepala desa, dimana berjalan atau tidaknya suatu pemerintahan desa bergantung pada kemampuan, kemauan, dan kecakapan dari pemimpinnya. Seperti halnya apabila masyarakat desa belum terlalu maju, maka dari itu kepala desa dan aparatnya harus bekerja lebih keras untuk memajukan desa tersebut. Maka dari itu untuk kelancaran kinerjanya kepala desa dibantu oleh sekertaris dan tiga orang kepala urusan (kaur). Adapun kegiatan sekertaris dan kepala urusan adalah membantu segala kepentingan kepala desa dalam pemerintahan demi kepentingan umum.³

Kepala desa juga dibantu oleh kepala dusun (kadus) dengan tugas yang telah ditentukan oleh kepala desa.

³ Wawancara dengan kepala desa sukajadi, bapak eko, pada tanggal 21 mei 2022

Adapun struktur pemerintahan desa sukajadi sebagai berikut :

- a. Kepala desa : Ibnu Saleh
- b. Sekertaris desa : M. Hasan
- c. Kepala urusan pemerintah : Warsito
- d. Kepala urusan umum : Eko putra
- e. Kepala urusan pembangunan : Agus Salim
- f. Kepala urusan kersa : Mustofa
- g. kepala urusan keuangan : Samsudin
- h. kaur perencanaan : Wagito

Susunan struktur organisasi pemerintahan desa kuala keritang tersebut merupakan ikatan kegiatan atau ikatan yang mempertemukan antara program kegiatan-kegiatan dalam desa tersebut, serta disamping itu bertjuan agar dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan program bangunan yang ditetapkan oleh pemerintah.

2. Analisis Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan

Penduduk desa yang menetap di desa sukajadi hidup saling bedampingan dan tolong-menolong. Dalam pegaulan sehari-harinya masih berdasarkan adat-istiadat sebagai pedoman bagi orang tua maupun anak didesa sukajadi tersebut.

Tidak luput pula, masyarakat desa sukajadi selalu mementingkan kesehatan dan kebersihan lingkungan. Tentunya sifat gotong royong atau kerja bakti kerap selalu terjadi dalam kegiatan membersihkan lingkungan tempat tinggal, dan gorong-gorong serta melakukan hal yang bermanfaat lainnya. Kebiasaan desa sukajadi tidak pernah hilang dari jaman dahulu hingga saat ini untuk selalu membantu dan bergotong royong jika ada acara syukuran, yasinan, dan baik itu diacara lainnya. Tidak hanya itu adat istiadat dalam menyelenggarakan kematian kerabat, keluarga atau tetangga dilakukan dengan secara bersama-sama sesuai dengan syariat islam.⁴

Untuk taraf perekonomian masyarakat desa sukajadi dapat dikatakan variasi, ada yang menengah ketas dan masih banyak yang menengah kebawah, sampai saat ini mayoritas masyarakat desa sukajadi adalah petani, buruh dan ada juga beberapa pedagang dan masih juga ada yang pengangguran kemungkinan karna beklum mendapat pekerjaan yang tepat.

Juka dilihat dari pendidikan masyarakat dapat dikatakan sudah memiliki pengetahuan dalam bidang pendidikan dan keilmuan yang tentunya dapat mendongkrak kamjuan di bidang keilmuan maupun perekonomian. Walaupun masih ada beberapa masyarakat yang putus sekolah karena faktor ekonomi maupun faktor sosial lainnya.

Jika dilihat dari etnis/suku masyarakat desa sukajadi adalah :

⁴ Obsevasi desa sukajadi pada tanggal 16 mei 2022

TABEL 4.4
Suku/Etnis

Jenis Suku	Laki-Laki	Perempuan
Batak	-	-
Sunda	3	-
Jawa	114	105
Lampung	21	17
total Jumlah	138	122

Dari tabel diatas sangat beragam suku yang dimiliki masyarakat desa sukajadi karna desa ini termasuk desa yang dahulu transmigrasi. Walaupun demikian keharmonisan yang terjadi didesa ini tidak pernah terjadi perselisihan antar suku maupun antar agama sehingga dapat dikatakan masyarakat yang aman dan damai. Adapun jumlah penduduk desa sukajadi menurut agama atau kepercayaan yaitu :

- a) Islam : 245 Orang
- b) Kristen : 24 Orang
- c) Katolik : 6 Orang
- d) Hindu : - Orang
- e) Budha : 3 Orang

Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat minat menabung dibank syariah yang menjadi Literasi masyarakat adalah pengetahuan salah satu dari elemen yang dapat mempengaruhi berbagai hal dalam satu kelompok sosial yang besar dalam berbagai wilayah dan subjek yang sama kepada otoritas dan budaya yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu reny dan bapak saean warga desa sukajadi, mereka berbicara pernah menggunakan tabungan

pada bank syariah yang berbasis wadiah karna mereka mengetahui produk dan kosep pada bank syariah sehingga mereka tidak ragu lagi untuk menabung di bank syariah. Menurut mereka sejauh ini menabung dibank syariah tidak ada kendala apapun selama menabung di bank syariah, tetapi mereka sudah berhenti menggunakan tabungan bank syariah kurang lebih 7 bulan belakangan ini karna menurut mereka kondisi jarak bank yang terlalu jauh jika ingin mengisi saldo tabungan, dan mengambil uang di ATM hanya bisa di bank-bank yang berbasis syariah saja jadi ibu reni dan bapak saean memustuskan untu berhenti menabung dibank syariah.⁵

Berdasarkan wawancara kepada ibu tuminah selaku ibu pedagang didesa sukajadi, mengatakan bahwa sejauh ini walaupun disebut pedagang yang bahkan hampir setiap hari berada di luar desa untuk berbelanja dipasar namun tidak menabung dibank syariah, karna tidak tertarik untuk menabung di bank syariah. Alasan tidak tertarik menabung di bank syariah yaitu istilah bank syariah yang masih asing dan kesulitan dalam memahami apa itu bank syariah, mibu tuminah hanya mengetahui bank untuk menabung yaitu seperti bank konvensional dan BMT. Ibu tuminah pernah mencoba menabung di BMT menggunakan tabungan simpanan mudharabah namun kebanyakan BMT sekarang ini banyak yang sudah tidak aktif lagi jadi ibu tuminah berfikir untuk berhenti menabung di BMT, Menurut ibu tuminah juga informasi dan promosi

⁵ Ibu reny, bapak saean warga desa sukajadi, wawancara pada tanggal 25 mei 2022

didesa ini belum sepenuhnya tersampaikan, jikalau itu tersampaikan kepada masyarakat desa sukajadi mungkin akan bisa menarik minat masyarakat desa sukajadi untuk menabung di bank syariah.⁶

Berdasarkan wawancara kepada bapak subarni dan dan ibu sutiah selaku petani dan ibu rumah tangga didesa sukajadi, mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah menggunakan jasa apapun atau tidak pernah menabung dimana pun mereka menyimpan uang hanya di rumah saja karna bagi mereka menyimpan uang dirumah lebih aman dan tidak takut kalau uang nya hilang karna faktor tertentu. Dan mereka juga tidak mengenal produk apapun maupun didalam bank syariah atau pun bank konvensional.⁷

Berdasarkan wawancara kepada ibu wati dan ibu via selaku ibu rumah tangga didesa sukajadi, mereka mengatakan bahwa mereka tidak pernah menabung dimana pun mereka takut menggunakan tabungan dibank karna terlalu banyak nya kejadian kehilangan uang dimesin ATM jadi mereka berfikir bahwa lebih baik tidak menggunakan tabungan saja, dan alasan lain yang memang uang nya hanya dipakai untuk kebutuhan yang hanya dibutuhkan untuk sehari-hari nya saja, dan jika mereka menabung mereka hanya menabung dirumah nya saja tidak di dalam bank.

Berdasarkan wawancara kepada ibu tarwiyah selaku mantan TKW didesa sukajadi, ibu tarwiyah mengatakan bahwa dia tidak pernah

⁶ Ibu tuminah, ibu tarwiyah, ibu wati warga desa sukajadi, wawancara pada tanggal 26 mei 2022

⁷ Bapak subarni,ibu sutiah, warga desa sukajadi, wawancara pada tanggal 27 mei 2022

memakai tentang produk apapun maupun di bank syariah ataupun bank konvensional, walaupun dia pernah mejadi orang TKW tapi dia hanya menitipkan uangnya ke tempat saudaranya saja jadi jika membutuhkan uang kapan saja dia hanya dapat mengambil ke saudaranya, ibu tarwiyah merasa takut jika harus memegang uangnya sendirian apalagi uang yang nilainya bukan terlalu sedikit. Namun walupun ibu tarwiyah ditawarkan menggunakan produk di bank syariah ibu tarwiyah tetap memilih untuk menyimpan uang ditempat saudaranya saja karna menurut dia itu yang lebih aman dan tidak terjadi rawan kehilangan atau kebobolan.

Berdasarkan wawancara kepada bapak iswanto selaku karyawan proyek operator alat berat excavator didesa sukajadi, bapak iswanto mengatakan bahwa dia belum pernah menabung dibank syariah, bapak iswanto sendiri mengetahui tentang produk-produk pada bank syariah namun dia tidak tertarik untuk menabung dibank syariah karna dia lebih memilih untuk menabung dibank konvensional dan menggunakan tabungan simpedes (simpanan desa) di bandingkan bank syariah, karna menurut dia menabung dibank konvensional itu lebih aman dan terpercaya karna memang dari jaman dahulu yang ia pakai adalah produk dari bank konvensional .

Berdasarkan dari beberapa hasil wawancara kepada masyarakat desa sukajadi yang peneliti wawancarai memiliki tanggapan yang berbeda-beda tentang menabung dibank syariah. tidak semua mengetahui

dan memahami tentang produk bank syariah itu sendiri ada beberapa warga yang belum paham apa itu bank syariah sehingga dalam minat menabung pun masih ragu. Dari orang yang saya wawancarai ternyata 8 menggunakan bank syariah dan sisanya tidak menggunakan bank syariah. Selain itu dapat kita ketahui pula bahwa pendidikan, usia, inteligensi, pengalaman, pekerjaan, lingkungan dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi minat masyarakat untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah.

Dari 40 kepala keluarga di ambil sebanyak 25 kk untuk menjadi informan. Dari hasil wawancara diatas maka dapat peneliti lakukan yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah faktor internal dan eksternal, penjelasannya dibawah ini :

Adapun Faktor Yang mempengaruhi literasi masyarakat desa sukajadi.

1. Faktor Internal

a. Usia

Usia berpengaruh dengan apa yang dipahami, ketika pada saat usia sudah mulai beranjak matang maka kemungkinan untuk berkomunikasi dan melakukan hal lain akan lebih mudah, dan pada fokus penelitian ini usia diantara 20-40 tahun masyarakat banyak yang sudah berkomunikasi atau bermitra dengan lembaga keuangan syariah.

b. Pengalaman

Pengalaman didalam maupun diluar sangat pengaruh dengan pengambilan keputusan atau menentukan sesuatu karna ketika seseorang sebelumnya

telah memiliki pengalaman yang baik maka nantinya akan tidak ragu lagi memilih hal serupa begitu sebaliknya, dalam fokus penelitian ini masyarakat yang sebelumnya telah memiliki pengalaman bermitra di bank syariah karna sebelumnya telah memiliki tabungan di bank syariah.

c. Intelejensia

intelejensia termasuk faktor internal yang sangat menentukan dalam individu seseorang untuk menentukan pilihan, karna faktor ini adalah faktor yang timbul dari akal pikiran seseorang. Dalam fokus penelitian ini ketika intelejensia seseorang dikatakan tinggi maka banyak sekali pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan keputusan dan dalam masyarakat yang telah diteliti ketika tingkat intelejensia mereka tinggi maka mereka banyak yang ikut serta gabung menabung di bank syariah melalui pertimbangan-pertimbangan yang telah dipertimbangkan.

2. Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan pembelajaran seseorang dari satu generasi ke generasi lain menjadi faktor yang terpenting dalam setiap individu mengambil sebuah tindakan. Tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Kaitannya dalam penelitian ini bahwa hasil dilapangan membuktikan ketika pendidikan seseorang dapat dikatakan rendah maka seseorang individu itu masih ragu untuk menabung di bank yang berbasis syariah, tetapi sebaliknya ketika

pendidikan seseorang tinggi maka akan banyak pertimbangan untuk menabung dengan berbasis syariah

b. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu sumber untuk memperoleh rezeki dalam memenuhi kebutuhan individu, baik kebutuhan primer maupun sekunder. Dalam kaitannya dengan penelitian ini hal yang ditemukan dilapangan ketika masyarakat yang bekerja sebagai buruh atau petani masih banyak yang belum menggunakan jasa atau tabungan berbeasis syariah dan jika di bandingkan dengan guru dengan PNS maka mayoritas satu atau dua orang minat menggunakan tabungan yang berbasis syariah, baik secara perorangan maupun secara instansi yang sesuai dengan lokasi atau tempat mereka bekerja.

c. Sosial Budaya & Ekonomi

Sosial Budaya & Ekonomi termasuk bagian eksternal yang mempengaruhi kehidupan dimasyarakat, ada beberapa masyarakat yang mungkin belum mengerti sepenuhnya dengan tabungan di bank syariah, tetapi mereka ada yang terpaksa harus menabung di bank syariah alasan karna teman, tetangga atau banyak yang menggunakan tabungan dibank syariah.

d. Lingkungan

Lingkungan juga berpengaruh, karna ketika masyarakat yang lingkungannya adalah pasar dan berdekatan langsung dengan bank syariah maka kemungkinan besar akan minat menabung dibank syariah

karna lingkungan sekitar banyak yang telah menabung di bank syariah sehingga ini yang membuat mereka minat menabung dibank syariah.

e. Informasi

Informasi adalah hal yang amat sangat penting yang dibutuhkan atau diperlukan masyarakat untuk mengetahui sesuatu baik yang terjadi maupun yang belum terjadi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang peneliti temukan di lapangan, banyak informasi yang belum mereka dapatkan dimasyarakat sehingga keterbatasan seseorang dalam memahami sesuatu itu terbatas. Masyarakat yang belum menerima informasi tentang menabung menggunakan produk bank syariah maka akan ragu atau tidak minat untuk menabung di bank syariah, berbeda dengan masyarakat yang telah mengetahui atau paham dengan akad produk di bank syariah maka mayoritas minat untuk menabung dibank syariah.

Dari pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi masyarakat minat menabung dibank syariah adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal tersebut yaitu usia, pengalaman serta intelejensia. Faktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan, sosial budaya ekonomi, lingkungan, dan informasi. Kedua faktor ini sangat pengaruh dengan relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah dibank syariah. Jika masyarakat dalam usia, pendidikan, pekerjaan, intelejensia, serta informasinya mengetahui maka masyarakat tersebut akan menjadi nasabah pada bank syariah.

Relevansinya terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah adalah ketika minat menabung tersebut terpenuhi atau dimiliki setiap individu-individu masyarakat baik faktor internal dan eksternal maka masyarakat akan minat bergabung untuk menabung di bank syariah dan jika faktor internal dan eksternal tersebut tidak dimiliki setiap individu-individu masyarakat maka masyarakat akan minat menabung menggunakan produk bank syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh lapangan maka dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi literasi minat masyarakat terhadap produk perbankan syariah adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah usia, pengalaman, dan intelejensia. Faktor eksternal adalah pendidikan, pekerjaan, sosial budaya & ekonomi, lingkungan dan informasi. Selain itu bahwa dapat kita ketahui bahwa pendidikan, usia, intelejensia, pengalaman, pekerjaan, lingkungan, dan informasi adalah faktor yang sangat penting bagi literasi masyarakat untuk menentukan pilihannya dalam pengambilan keputusan untuk menjadi nasabah di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran untuk meningkatkan citra dimata masyarakat bagi pihak lembaga bank syariah dengan cara sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat yang menabung di bank syariah

Meyakinkan masyarakat bahwa fasilitas-fasilitas yang diberikan bank syariah untuk konsumennya itu baik dibandingkan dengan bank konvensional, lalu memperbanyak sosusialisasi atau pemahaman kepada konsumen atau masyarakat.

2. Untuk yang tidak menabung dibank syariah

Meningkatkan sosialisasi serta pemahaman (edukasi) kepada masyarkat desa tentang prodak dan jasa lainnya. Lalu melaksanaka

promosi dengan strategi yang tepat sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk bergabung menabung di lembaga bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnasari, Sri Astuty, Dalif, "Analisis Peresepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat," universitas Sualwesi barat.
- Abdul Rahman saleh, "*Literasi Informasi : Untuk Mahasiswa IPB*". (Bogor : Perpustakaan IPB).
- Irfan Safari, "Berbagai Jenis Literasi", dalam www.Irfansafari.blogspot.com di unduh pada 21 maret 2022.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Literasi Keuangan", dalam www.ojk.go.id diunduh pada 21 maret 2022
- Nugraha J Setiadi, "*perilaku konsumen edisi revisi*", (Jakarta : Kencana premeda media group, 2010)
- <http://kesehatanlingkunganmasyarakat.blogspot.com/2012/03/fhdfhdfh.html> diunduh pada 22 maret 2022
- Kbbi.web.id diakses pada 22 maret 2022
- <https://eprints.uny.ac.id/9917/2/BAB%202%20-%2006208244053.pdf> diakses pada 22 maret 2022
- Wingkel. WS, *Psikologi dan evaluasi belajar* (Jakarta : Gramedia, 2008)
- Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011)
- Bukhari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Bandung : Alfabeta, 2007)
- Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4812/1/SKRIPSI%20FIX%20PRINT%201-5%20semoga%20ga%20edit%20lagi.pdf> Diakses Pada 23 maret 2022

- Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis* (Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997)
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Fuad Nashori, Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002)
- Sukri, Muhammad Alvin, "Manajemen Pemasaran Syariah Dalam Produk Penghimpunan Dana Tabungan Pelajar Dan Santri Di BPRS Suriyah Kantor Cabang Slawi-tegal," Skripsi. Institut agama islam nergri purwokerto, 2016.
- Anto, Andri, Anang, Muhammad Firmansyah, "(buku manajemen bank syariah : CV Penerbit Qiara Media, 2019).
- Karyani, Zuhairi, , Wahyu, Dedi Irwansyah Setiawan, Yunarti, Yuyun, Mustofa Imam, ("*Pedoman penulisan skripsi* : institut agama islam negri metro, 2018).
- Santoso, Luqman, " persepsi masyarakat umum terhadap perbankan syariah, : skripsi. Institut agama islam negri salatiga, 2016.
- Ratnasari, Sri Astuty , Dalif, "Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat," universitas Sualwesi barat.
- Muhammadin, Elga Andriana, "Perespektif masyarakat terhadap profesionalitas lembaga keuangan mikro syariah," Institut agama islam negri metro, 2019.
- Ali, Muchtar, "*buku saku perbankan syariah*," jakarta, oktober 2013.
- Muhith, Abdulk, "Sejarah perbankan syariah," jurnal :kajian keislaman dan pendidikan, vol.01, no.2, 2012.
- Budi, Setia, "pengertian, peranan dan perkembangan bank syariah di indonesia, : universitas muhammadiyah semarang.
- Anto, Andri, Anang Firmansyah, Muhammad, "(buku manajemen bank syariah : CV Penerbit Qiara Media, 2019).
- Usman, Husaini, dkk, *metodelogi penelitian sosial*. (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).

- Yuliani, Wiwin, "*metodelogi penelitian deskriptif kualitatif dalam perespektif kualitatif dalam perespektif bimbingan dan konseling,*" Journal, vol 2, no 2.
- Bajuri, Diding," *Analisis kualitas pelayanan publik perangkat desa pagandon kecamatan kadipaten kabupaten majalengka,*" jakarta: Journal, vol 6, no 1.
- Tanujaya, Chesley," *Perancangan standart oprational procedure produksi pada perusahaan coffein,*" journal manajemen dan start up bisnis, vol 2, no 1 (2017).
- Maya,Dian,saputri, *dokumentasi sebagai teknik pengumpul data,* (fakultas ilmu pendidikan : yogyakarta : 2018).
- J.moeleong, Lexy, *metode penelitian kualitatif.*
Muhammad, Fathoni, *metodelogi penelitian ekonomi islam,* (Depok : Rajagrafindo : 2013).
- Ortega, Daniel, "*pengaruh media promosi perbankan syariah terhadap minat menabung masyarakat dibank syariah,*" universitas djuanda bogor vol 5, no 1, 2017.
- Dayyan, Muhammad, , juprianto fahriansyah, "*analisis minat masyarakat muslim menjadi nasabah bank syariah (studi kasus digampong pondok kemuning),*" journal ilmiah mahasiswa, vol 1, no 1, 2017.
- G, meleong, Lexy, *metodelogi penelian.*
- Sumar in, *konsep kelembagaan bank syariah.*
- A karim Adi marwan, *bank islam : Analisis fiqh dan keuangan,* (jakarta : PT Raja grafindo persada, 2014).
- Kartika satepo, David paul elia saerang, Lidia mawikere, *Analisis implementasi prinsip bagi hasil, resiko dan penanganan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudhrabah.*
- Setiady Tolib, 2009, *intisari hukum adat indonesia,* Alfabeta : Bandung.
- Muhammad Fathoni, *metodelogi penelitian ekonomi islam,* (Depok : Rajagrafindo : 2013)
- Ismail, *perbankan syariah,* (jakarta, kencana,2011)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2279/In.28.1/J/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Nurul Mahmudah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **BELA PUSPITA SARI**
NPM : 1804102008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA SUKAJADI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNGTIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2335/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA DESA SUKAJADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 27 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **BELA PUSPITA SARI**
NPM : 1804102008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUKAJADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA SUKAJADI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNGTIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2336/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **BELA PUSPITA SARI**
NPM : 1804102008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUKAJADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS DESA SUKAJADI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNGTIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Juni 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-762/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

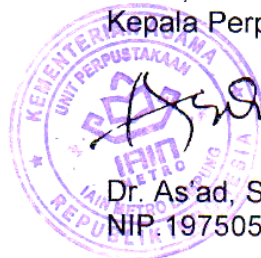
Nama : Bela Puspita Sari
NPM : 1804102008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804102008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 1739/In.28.3/D.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Bela Puspita Sari
NPM : 1804102008
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
No.Urut Peserta : 6/febi/kompre/2022

Telah mengikuti Ujian Komprehensif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Semester Genap 2021/2022 yang dilaksanakan dari **21 s.d 22 April 2022** dengan nilai ujian sebagai berikut:

No	Jenis Ujian	Nilai	Keterangan
1	Keagamaan	80,00	Lulus
2	Kefakultasan	72,00	Lulus
3	Keprodian	70,00	Lulus

Berdasarkan hasil Ujian tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **“Lulus”** dan dapat mendaftar Ujian Munaqosyah pada program studi **S1 Perbankan Syariah**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 31 Mei 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,
dan Kelembagaan FEBI



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611199803 2 001



Tanggal.	3/6/22
Validasi Prodi	

APD

LITERASI DAN MINAT MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH

(STUDI KASUS DESA SUKAJADI KECAMATAN BATANGHARI NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

WAWANCARA

A. Untuk masyarakat yang menabung dibank syariah

1. Apakah anda menabung dibank syariah ?
2. Sudah berapa lama anda menabung dibank syariah ?
3. Apa alasan anda menabung dibank syariah ?
4. Apakah anda mengetahui apa saja produk dari bank syariah ?
5. Lalu produk akad apakah yang anda gunakan untuk menabung dibank syariah ?
6. Apakah pihak dari bank syariah memasarkan produk didaerah anda ?
7. Menurut anda apakah bank syariah sudah berperan baik dalam lingkungan masyarakat ?

B. Untuk masyarakat yang tidak menabung di bank syariah

1. Apakah anda menabung di bank syariah ?
2. Apa alasan anda tidak mencoba untuk menabung dibank syariah ?
3. Adakah dari pihak bank syariah memasarkan produk didaerah anda ?
4. Apakah anda mengerahui tentang bank syariah ?

5. Jika anda tidak mengetahui tentang bank syariah apa penyebabnya ? apakah karna tidak pernah ada sosialisasi dari pihak bank syariah atau memang anda yang tidak ingin tahu menahu tetang bank syariah ?

DOKUMENTASI

1. Gambaran umum atau sejarah desa sukajadi
2. Keadaan demografis desa sukajadi
 - a. Batas wilayah
 - b. Jumlah penduduk berdasarkan pendidikan
 - c. Pekerjaan masyarakat

Metro , April 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Nurul Mahmudah, M.H
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Yhs,



Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bela Puspita Sari Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102008 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	09-06-2022	<p>membicarakan hasil dari wawancara dan harus menambahkan orang untuk diwawancarai.</p> <p>Dan mengganti kata-kata dari faktor yang menghambat literasi masyarakat desa Sukagati menjadi adapun faktor yang mempengaruhi literasi minat masyarakat Surabaya di bank syariah.</p>	

Dosen Pembimbing I

Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

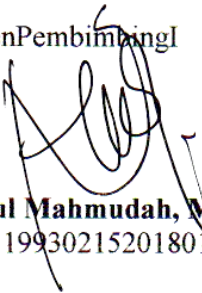
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

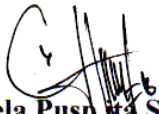
Nama : Bela Puspita Sari Jurusan/Fakultas : SI PBS / FEBI
NPM : 1804102008 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-05-2022	Mengganti kata judul dari keadaan masyarakat desa sukazadi menjadi analisis literasi dan minat masyarakat menabung di bank syariah.	
	21-05-2022	Mengganti kata-kata yg typo dan kata-kata yang kurang tepat	

Dosen Pembimbing I


Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,


Bela Puspita Sari
NPM.1804102008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bela Puspita Sari Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102008 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22-04-2022	Menambahkan kata kunci pada bagian abstrak	
	05-05-2022	Mengganti wawancara, dari yang diwawancarai 20 ke ditambahkan menjadi 20 ke	

Dosen Pembimbing I

Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Bela Puspita Sari
NPM.1804102008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bela Puspita Sari Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102008 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	02-04-2022	Bimbingan App dan Outline Acc App dan outline.	
	10-04-2022	Bimbingan Bab IV	
	15-04-2022	Menambahkan Data ke pada bagian Bab IV Dan kurang lengkap.	

Dosen Pembimbing I

Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Bela Puspita Sari Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1804102008 Semester / T A : VIII / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17-06-2022	<p>Rembunzi zewai caranten di skripsi</p> <p>Acc untuk di ridang ben</p>	

Dosen Pembimbing I

Nurul Mahmudah, M.H.
NIP. 199302152018012003

Mahasiswa Ybs,

Bela Puspita Sari
NPM. 1804102008

DOKUMENTASI BUKTI WAWANCARA DI DESA SUKAJADI



Wawancara dengan warga desa sukajadi



Wawancara dengan warga desa sukajadi



Wawancara dengan warga desa sukajadi



Wawancara dengan warga desa sukajadi



Wawancara dengan warga desa sukajadi

BIODATA MAHASISWA



Peneliti bernama Bela Puspita Sari lahir di Sukajadi pada tanggal 7 Agustus 2000, sebagai anak terakhir dari empat bersaudara, pasangan dari bapak subarni dan ibu tuminah.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti di SD Negeri 3 Negara Ratu selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan SMP Negeri 1 Batanghari Nuban selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMK Muhammadiyah 1 Metro selesai pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikannya dan mendaftar sebagai mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam melalui seleksi penerimaan mahasiswa berjalur UM Mandiri.

Peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “Literasi Dan Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Desa Sukajadi Kec. Batanghari Nuban Lampung Timur).